

PENGARUH POLA ASUH DEMOKRATIS DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD SE KECAMATAN DANUREJAN

THE EFFECT OF DEMOCRATIC PARENTING AND ACHIEVEMENT MOTIVATION ON LEARNING ACHIEVEMENT CLASS V STUDENTS SD SE KECAMATAN DANUREJAN

Oleh: Siwi Puspaningtyas, Universitas Negeri Yogyakarta
Siwi.puspa42@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-postfacto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V D se-Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta yang berjumlah 281 dengan sampel berjumlah 165 siswa yang diambil secara acak dengan menggunakan rumus *Slovin*. Teknik pengumpulan data menggunakan skala untuk mengumpulkan data pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi, kemudian data prestasi belajar siswa menggunakan teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 17% 2) motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 36,4% dan 3) pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 53,4%.

Kata kunci: pola asuh demokratis, motivasi berprestasi, prestasi belajar

Abstract

This study aims at determining the effect of democratic parenting and motivation to achieved partially or simultaneously on class V student learning achievement. This study uses a quantitative approach with ex-postfacto method. The population in this study were students of class V D in Danurejan District, Yogyakarta City, which amounted to 281 with a sample of 165 students taken randomly using Slovin formula. Data collection techniques used a scale to collect data on democratic parenting and achievement motivation, then student learning achievement data using documentation techniques. The results showed that: 1) democratic parenting had a significant effect on student learning achievement with a contribution of 17% 2) achievement motivation had a significant effect on student learning achievement with contributions of 36.4% and 3) democratic parenting and influential achievement motivation together influential significant to student learning achievement with a contribution of 53.4%.

Keywords: democratic parenting, achievement motivation, learning achievement

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan topik yang tidak akan pernah habis untuk dibahas dalam dunia pendidikan di sekolah. Hal ini berkaitan dengan pentingnya peran prestasi belajar yang digunakan sebagai salah satu tolok ukur keberhasilan pembelajaran. Ketercapaian prestasi belajar yang baik tentunya sangat diharapkan oleh pihak sekolah, wali murid dan siswa itu sendiri.

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah mempelajari mata pelajaran

tertentu yang berupa penugasan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. Prestasi belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin besar usaha belajar siswa, maka idealnya semakin baik pula prestasi yang akan diraih. Karena itu hasil prestasi belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa. Untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah dan dibutuhkan usaha yang optimal. Namun, tidak semua siswa

dapat meraih prestasi belajar yang baik, terdapat beberapa siswa yang memiliki kesulitan belajar sehingga mengakibatkan nilai siswa menjadi kurang maksimal. Prestasi belajar yang diraih siswa tentunya berbeda-beda ada yang mendapat prestasi tinggi dan ada yang mendapat prestasi rendah. Perbedaan tersebut disebabkan oleh adanya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (1995) faktor internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri, seperti : kesehatan jasmani dan rohani, faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang dimiliki oleh siswa, daya ingat, faktor non-intelektif yaitu unsur – unsur kepribadian tertentu seperti: sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri individu yang bersangkutan seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, kelompok sebaya, budaya, lingkungan fisik, dan lingkungan spiritual.

Untuk mencapai hasil dari prestasi belajar yang baik, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Beberapa faktor tersebut antara lain, faktor dari dalam diri siswa atau faktor internal. Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu motivasi berprestasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor dari luar diri siswa. Salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu pola asuh orang tua. Peranan faktor-faktor tersebut sangat diperlukan agar tercapai prestasi belajar yang baik serta dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal.

Salah satu faktor eksternal adalah pola asuh orang tua. Dalam dunia pendidikan orang tua mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan anak. Di dalam keluarga, orang tua mengajari anak ilmu pengetahuan, mendidik anak dan mengarahkan dengan baik, karena setiap orang tua tentu menginginkan anaknya menjadi pandai. Orang tua menjadi pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Dikatakan sebagai pendidik pertama karena orang tua mendidik anak mulai dari pertama yaitu ketika anak lahir. Orang tua disebut sebagai pendidik yang utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak dikemudian hari. Tugas orang tua adalah mengasuh anak dengan baik. Terdapat beberapa jenis pola asuh yang diterapkan orang tua dalam mengasuh anak yaitu pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh demokratis. Setiap pola asuh mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dari ketiga jenis pola asuh yang ada, pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang paling baik untuk diterapkan orang tua dalam mendidik anak. Hasan (2009: 26), pola tipe asuh autoritatif atau demokratis akan menerima dan melibatkan anak sepenuhnya. Orang tua ini memiliki tingkat pengendalian yang tinggi dan mengharuskan anak-anaknya bertindak pada tingkat intelektual, sosial sesuai dengan tingkat usia serta kemampuan mereka. Akan tetapi, mereka tetap memberi kehangatan, bimbingan, komunikasi dua arah, menjelaskan aturan, larangan, hukuman, dan memberikan bimbingan. Orang tua dengan pola asuh demokratis menjadikan anak tidak tergantung dan tidak berperilaku kekanak-kanakan, menjadi

percaya diri, mandiri, imajinatif, mudah beradaptasi, kreatif, disukai banyak orang, responsive dan mendorong untuk berprestasi.

Pola asuh demokratis menciptakan suasana yang mendukung dan mempengaruhi aktivitas belajar siswa yang merupakan suatu usaha untuk mencapai prestasi belajar. Pola asuh demokratis dapat mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar karena adanya pengarahan dan bimbingan dari orang tua. Kelancaran anak (siswa) dalam meraih prestasi belajar sangat tergantung dari dukungan orang-orang penting yang berpengaruh dan dekat dengannya, seperti orang tua dan anggota keluarga, para guru, dan teman sebayanya.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yaitu faktor internal siswa salah satunya adalah motivasi berprestasi. Menurut Djaali (2013: 107), motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan untuk mengerjakan suatu tugas dengan sebaik-baiknya berdasarkan keunggulan. Motivasi berprestasi bukan sekedar dorongan untuk berbuat, tetapi mengacu kepada suatu ukuran keberhasilan berdasarkan penilaian terhadap tugas yang dikerjakan seseorang. Dalam kegiatan belajar motivasi berprestasi menjadi penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan member arah sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai dengan hasil yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh (Djaali, 2008) bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan dalam keberhasilan belajar. Besar kecilnya pengaruh tersebut tergantung pada

intensitasnya. Perbedaan dalam intensitas motivasi berprestasi (Need to achieve) ditunjukkan dalam berbagai tingkatan prestasi yang dicapai oleh berbagai individu.

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara dengan wali kelas V di SD sekecamatan Danurejan pada 25 September – 10 Oktober 2018 yang telah diambil sampelnya, diperoleh informasi mengenai permasalahan-permasalahan yang ada. Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu kurangnya motivasi belajar siswa saat kegiatan pembelajaran, terjadi penurunan terhadap prestasi belajar siswa, siswa yang tidak antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, kurangnya perhatian dari orang tua, kurang tepatnya pola asuh yang diterapkan orang tua.

Hasil wawancara dengan wali kelas VA SD Negeri Tegal Panggung menerangkan bahwa siswanya ada yang prestasinya rendah, nilai yang diperoleh siswa dari nilai ulangan harian hingga nilai akhir semester masih dibawah rata-rata ketuntasan. Beliau lebih lanjut menerangkan bahwa ada siswa yang jarang mengerjakan tugas rumah atau PR yang diberikan. Kondisi siswa di sekolah juga beragam, terdapat siswa yang cepat dan mudah menerima pelajaran. Ada siswa yang sedikit lambat dalam menerima pelajaran ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Ada juga yang sebenarnya pandai tetapi kurang memperhatikan, sering bermain sendiri ketika pelajaran. Wawancara dengan wali kelas V SDN Widoro juga menerangkan bahwa masih ada beberapa murid yang prestasinya rendah atau dibawah rata-rata ketuntasan. Beliau menjelaskan

bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya siswanya itu sendiri dan lingkungan terutama keluarga atau orang tua siswa. Pola asuh orang tua siswa secara umum orang tua belum secara penuh memperhatikan pada pendidikan anaknya. Mereka hanya mengutamakan pemenuhan kebutuhan materi tentang pendidikan anaknya, seperti memberi uang saku, menyediakan alat tulis dan lain-lain. Orang tua kurang membimbing dan memperhatikan anak dalam belajar. Mereka memberikan kebebasan kepada anak untuk belajar atau bermain, tetapi anak cenderung banyak bermain dan tidak belajar karena orang tua kurang memberikan bimbingan dan perhatian. Selain itu, komunikasi antara anak dan orang tua berjalan dengan kurang harmonis. Orang tua pada siang hari sibuk untuk bekerja. Orang tua kurang meluangkan waktu berkumpul dengan anak – anaknya untuk saling berkomunikasi.

Berdasarkan deskripsi di atas, diketahui bahwa terdapat sejumlah masalah yang terjadi di sekolah dasar se-Kecamatan Danurejan yang telah diambil sampelnya.

Melihat luasnya permasalahan tersebut, lingkup penelitian dibatasi pada : kurangnya motivasi belajar siswa saat kegiatan pembelajaran, penurunan terhadap prestasi belajar siswa, dan kurang tepatnya pola asuh yang diterapkan orang tua pada siswa. Mengacu pada paparan hasil wawancara dan teori di atas, maka peneliti tertarik membahas dan menelaah pola asuh orang tua demokratis yang diterapkan dalam mengasuh dan mendidik anak dan motivasi berprestasi, karena dengan pola asuh demokratis dan motivasi

berprestasi dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi hasil belajar anak di sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan tipe penelitian *ex-post fact*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri se-Kecamatan Danurejan, Yogyakarta. Adapun yang di maksud SDN se-Kecamatan Danurejan adalah sebagai berikut : 1) SDN Lempuyangwangi 2) SD Widoro 3) SD Muhammadiyah Bausasran I 4) SD Muhammadiyah Bausasran II 5) SDN Lempuyangan 6) SDN Tegal Panggung.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Se-Kecamatan Danurejan dengan populasi sejumlah 281 siswa kemudian diperoleh sample sejumlah 165 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengambil sumber data dari wali kelas V, beberapa siswa dan hasil belajar siswa.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dilakukan peneliti yaitu teknik analisis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:224) analisis data merupakan

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabar ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Pertama yaitu uji prasarat analisis kemudian yang kedua pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai pengaruh pola asuh deokratis dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se-Kecamatan Danurejan yaitu: pol asuh demokratis berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa, motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa

1. Pengaruh Pola Asuh Demokratis terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pola asuh demokartis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pola asuh demokratis dari orang tua. Hal ini ditunjukkan dari pola asuh demokratis yang mempunyai nilai R sebesar 0,413 dan niai R square 0,170 serta signifikansi sebesar sebesar 0,000. Dalam penelitian ini, karena t_{hitung} sebesar $5,786 > t_{tabel}$ sebesar 1,658; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pola

asuh demokratis berpengaruh sebesar 17% terhadap prestasi belajar siswa di sekolah pada siswa kelas V SD Se-Kecamatan Danurejan

2. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan dan penurunan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh motivasi berprestasi dari siswa itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dari motivasi berprestasi yang mempunyai R sebesar 0,603 dan niai R square 0,364 serta signifikansi sebesar sebesar 0,000. Dalam penelitian ini, karena t_{hitung} sebesar $6,297 > t_{tabel}$ sebesar 4,060; maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh sebesar 36,4% terhadap prestasi belajar di sekolah pada siswa kelas V SD Se-Kecamatan Danurejan.

3. Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motvasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa

Pola asuh demokartis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari pola asuh demokratis (X1) dan motivasi berprestasi (X2) secara bersama-sama mempunyai sumbangan sebesar 53,4% terhadap prestasi belajar siswa (Y), dengan nilai F regresi sebesar 20.177 dan memiliki dan memiliki nilai peluang galat (p) sebesar $0,000 \leq 0,05$ yang berarti bahwa pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh

signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Se-Kecamatan Danurejan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sebesar 17%. Semakin baik pola asuh demokratis maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.
2. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan perolehan nilai sebesar 36,4%. Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.
Pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar se-Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta sebesar 53,4%. Semakin tinggi pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti membedakan saran kepada beberapa pihak yang terkait antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Guru

Kepada guru disarankan agar dapat menjadi informator, organisator, motivator, pengarah dan pembimbing serta pendidik bagi siswa.

2. Kepada Siswa

Kepada siswa disarankan agar meningkatkan motivasi berprestasi karena dari penelitian ini terbukti bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

3. Kepada Orang Tua

Kepada orang tua disarankan agar meningkatkan pola asuh demokratis kepada anaknya agar termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Maimunah. (2009). *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Muallifah .(2009). *Psyco Islamic Smart Parenting*. Yogyakarta : Diva Press.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.